

ANALISIS PENGARUH IPM, UPAH MINIMUM, INFLASI DAN PDRB TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2002-2017



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

BALQIS ZAHRA BAHASOAN

B300 150 101

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH IPM, UPAH MINIMUM, INFLASI DAN PDRB TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2002-2017

PUBLIKASI ILMIAH

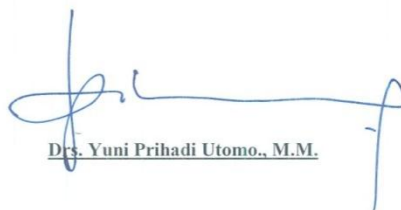
Oleh:

BALQIS ZAHRA BAHASOAN

B300150 101

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yuni Prihadi Utomo., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH IPM, UPAH MINIMUM, INFLASI DAN PDRB TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2002-2017

OLEH

BALQIS ZAHRA BAHASOAN

B300150 101

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Rabu, 08 Mei 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yuni Prihadi Utomo., M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Arif, SE., M.Ec.Dev
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Eni Setyowati, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

([Signature])
([Signature])
([Signature])

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali saya tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Mei 2019

Penulis,



BALQIS ZAHRA BAHASOAN

B300 150 101

ANALISIS PENGARUH IPM, UPAH MINIMUM, INFLASI DAN PDRB TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2002-2017

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh IPM, Upah Minimum, Inflasi dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Surakarta Tahun 2002-2017”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh IPM, upah minimum, inflasi dan produk domestik regional bruto terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Surakarta. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang merupakan data *time series*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS). Berdasarkan hasil uji OLS, variabel produk domestik regional bruto signifikan terhadap tingkat Pengangguran di Kota Surakarta. Sedangkan variabel indeks pembangunan manusia, upah minimum dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kota Surakarta.

Kata Kunci : tingkat pengangguran, indeks pembangunan manusia (IPM), upah minimum, inflasi dan produk domestik regional bruto (PDRB).

Abstract

This study entitled “Analysis of the Effect of Human Development Index, Minimum Wages, Inflation, and GRDP on Unemployment Levels in Surakarta City in 2002-2017”. This study was conducted to analyze the effect of HDI, minimum wages, inflation, and gross regional domestic product on unemployment levels in Surakarta City. In this study secondary data is used as time series. This research in a quantitative study using a Ordinary Least Square (OLS) regression analysis model. Based on the results variable of gross regional domestic products have a significant effect on unemployment levels in Surakarta City. While the variables of human development index, minimum wages, and inflation have no influence on the level of unenployment in Surakarta City.

Keywords : unemployment, human development index (HDI), minimum wages, inflation Gross Regional Domestic Product (GRDP).

1. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan suatu masalah yang paling sering dialami oleh seluruh negara, baik di negara berkembang maupun negara maju. Tingginya tingkat pengangguran suatu negara akan mencerminkan baik buruknya suatu perekonomian di negara/wilayah. Salah satu masalah yang sangat penting untuk

diperhatikan oleh suatu negara adalah masalah pengangguran akan berdampak pada berbagai masalah kriminalitas, sosial politik dan kemiskinan (Wijayanti, 2014).

Kompleksitas permasalahan pengangguran ini memang perlu untuk dibahas dan merupakan isu penting, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator-indikator. Indikator-indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan ekonomi negara tersebut, tingkat inflasi, serta besaran upah yang berlaku. Apabila di suatu negara pertumbuhannya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran, hal ini diikuti dengan tingkat upah (Sarimuda, 2014).

Di Kota Surakarta permasalahan mengenai pengangguran merupakan hal yang masih terus diperhatikan, walaupun banyak lapangan pekerjaan yang telah dibuka dan disediakan. Beberapa cara telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Surakarta untuk menekan laju berkembangnya tingkat pengangguran di Kota Surakarta, agar masyarakat Kota Surakarta dapat memiliki tingkat produktivitas dan kehidupan yang layak. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan aktivitas *job fair* yang diadakan setiap bulannya di Kota Surakarta dengan kerjasama antara Pemerintah Kota Surakarta dengan perusahaan-perusahaan maupun instansi yang membutuhkan tenaga kerja.

Dengan adanya permasalahan yang telah dipaparkan di atas, sehingga dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk mencoba menyelesaikan permasalahan ini secara ilmiah, untuk mewujudkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH IPM, UPAH MINIMUM, INFLASI, DAN PDRB TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2002-2017”.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apakah yang mempengaruhi tingkat penganggura di Kota Surakarta Tahun 2002-2017. Adapun variabel

independen yang terkait antara lain IPM, Upah Minimum, Inflasi dan PDRB. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), BAPPENAS, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta literatur-literatur lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Estimasi Model Ekonometri

$\overline{UE}_t = 303.0989 + 0.5905IPM_t + 9.2316 \log W_t + 0.0357INF_t - 27.6087 \log PDRB_t$				
	(0.938557)	(1.518995)	(0.378231)	(-2.293036)
	0.3681	0.1570	0.71250	0.0425**
$R^2 = 0.7674$; $DW\text{-Stat} = 2.101991$; $F\text{-Stat} = 9.075176$; Sig. $F\text{-Stat} = 0.001713$				

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*pvalue*)t-statistik.

Dari uji validitas pengaruh di muka terlihat bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Variabel produk domestik regional bruto (PDRB) memiliki koefisien regresi sebesar -27.60877. Pola hubungan antara variabel independen produk domestik regional bruto dan tingkat pengangguran adalah linier-logaritma, artinya jika produk domestik regional bruto naik 1 juta rupiah maka tingkat pengangguran akan turun sebesar $27,60/100 = 0,27$ persen. Sebaliknya jika, produk domestik regional bruto turun 1 juta rupiah maka tingkat pengangguran akan naik sebesar 0,27 persen.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil regresi model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab IV. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas residual, tidak terdapat otokorelasi dalam model, tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model, dan spesifikasi model yang digunakan linier.
- b. Berdasarkan hasil analisis uji kebaikan model terlihat bahwa model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.
- c. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,7674 artinya, 76,74% variasi variabel tingkat pengangguran dapat dijelaskan oleh variasi variabel indeks pembangunan manusia, upah minimum, inflasi, dan produk domestik regional bruto. Dengan nilai R^2 sebesar 0,7674, berarti model yang digunakan memiliki daya ramal yang cukup tinggi.
- d. Berdasarkan uji validitas pengaruh ditemukan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran. Sedangkan variabel Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum dan Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Surakarta pada tahun 2002 sampai dengan 2017.
- e. Tingkat pengangguran di Kota Surakarta lebih dipengaruhi oleh variabel produk domestik regional bruto daripada variabel indeks pembangunan manusia, upah minimum, dan inflasi dikarenakan alokasi pembentukan nilai PDRB dari berbagai sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Produk domestik regional bruto memiliki hubungan negatif terhadap tingkat pengangguran di Kota Surakarta.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah observasi ataupun variabel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

- b. Pemerintah Kota Surakarta diharapkan menjalankan program pelatihan dan pendidikan bagi pengangguran, dimana hal tersebut akan meningkatkan ketrampilan dan menambah wawasan untuk calon tenaga kerja agar lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.
- c. Pemerintah Kota Surakarta diharapkan melakukan upaya untuk meningkatkan potensi unggulan masing-masing daerah di Kota Surakarta agar dapat menyerap tenaga kerja sehingga menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. *Indeks Pembangunan Manusia*. Diakses September 26, 2018, dari <http://www.surakartakota.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Inflasi*. Diakses September 26, 2018, dari <http://www.surakartakota.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Produk Domestik Regional Bruto*. Diakses September 26, 2018, dari <http://www.surakartakota.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Diakses September 26, 2018, dari <http://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Upah Minimum*. Diakses September 26, 2018, dari <http://www.surakartakota.bps.go.id>
- Baeti, Nur. 2013. “Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah”. *Economics Development Analysis Journal* ISSN : 2252-6889, hlm 1-14.
- Batik, Karlina. 2013. “Analisis Pengaruh Investasi, PDRB, Jumlah Penduduk, Penerimaan Pembangunan, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Barat”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 11 No. 01 Juni 2013, hlm 1-26.
- Dharmayanti, Yeny. 2011. “Analisis Pengaruh PDRB Upah dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1991-2009”. *Skripsi*, hlm 1-84.
- Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Hajji, Muhammad Shun. 2013. "Analisis PDRB, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan Angka Melek Huruf Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990-2011". *Diponegoro Journal of Economics* Vol 2, No.3, Tahun 2013, hlm 1-10.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2017. *Ekonomi Makro*. Depok : KENCANA.
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nurcholis, Muhammad. 2014. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12 No.01 Juni 2014, hlm 1-17.
- Panjawa, Jihad Lukis, Daryono Soebagiyo. 2014. "Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol 15, No. 1, April 2014, hlm. 48-54.
- Prayuda, Mahanatha Giri, Made Henny Urmila Dewi. 2015. "Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Bali Tahun 1994-2013". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 5 (1) : 69-95 ISSN : 2303-0178, hlm 1-27.
- Rohman, Mualif Ainur, et.al. 2016. "Pengaruh PDRB, Inflasi dan UMR Terhadap Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 1994-2013". *Skripsi*, hlm 1-14.
- Sari, Nur Ravika Famala. 2016. "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Timur Tahun 2010-2014". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 14, No. 01 Juni 2016, hlm 1-14.
- Sarimuda RB, Tengko, Soekarnoto. 2014. "Pengaruh PDRB, UMK, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011". *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun XXIV*, No. 02 Agustus 2014, hlm 1-14.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M, Eleonora Sofilda. 2016. *Pengantar Ekonomi Makro*. Tangerang : IN MEDIA.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Widarjono, Agus. 2016. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Wijayanti, Ni Nyoman Setya Ari dan Ni Luh Karmini. 2014. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Bali”. *E-Jurnal EP Unud*, 3 (10) : 460-466 ISSN : 2303-0178, hlm 1-7.